

KEPEMIMPINAN

Pertemuan 3



“ Dia terlahir sebagai Pemimpin “

Atau

“ Dia adalah Pemimpin Alami “

PENGANTAR

Individu terlahir sebagai pemimpin atau tidak → ditentukan dari ada tidaknya kemampuan kepemimpinan.

3 kemampuan (Hughes, Ginnett, Curphy, 2009):

1. Kemampuan membangun tim dan bersama orang lain
2. Kemampuan membuat keputusan
3. Kemampuan menyelesaikan semua hal

Tidak semua orang berhasil menjadi pemimpin yang sukses.

Individu yang sukses → punya SIFAT khusus
SIFAT yang membedakan pemimpin dengan mereka yang bukan pemimpin.

SIFAT KEPEMIMPINAN

Yukl (2010) ---

“Sifat (Traits) menunjuk pada variasi atribut individual, meliputi aspek kepribadian, tabiat, kebutuhan, motif dan values.

Pada dasarnya --- individu tidak menjadi pemimpin semata-mata karena memiliki sifat tertentu.

Sebaliknya --- sifat yang dimiliki SELARAS dan FLEKSIBEL dengan situasi dimana dia berada.

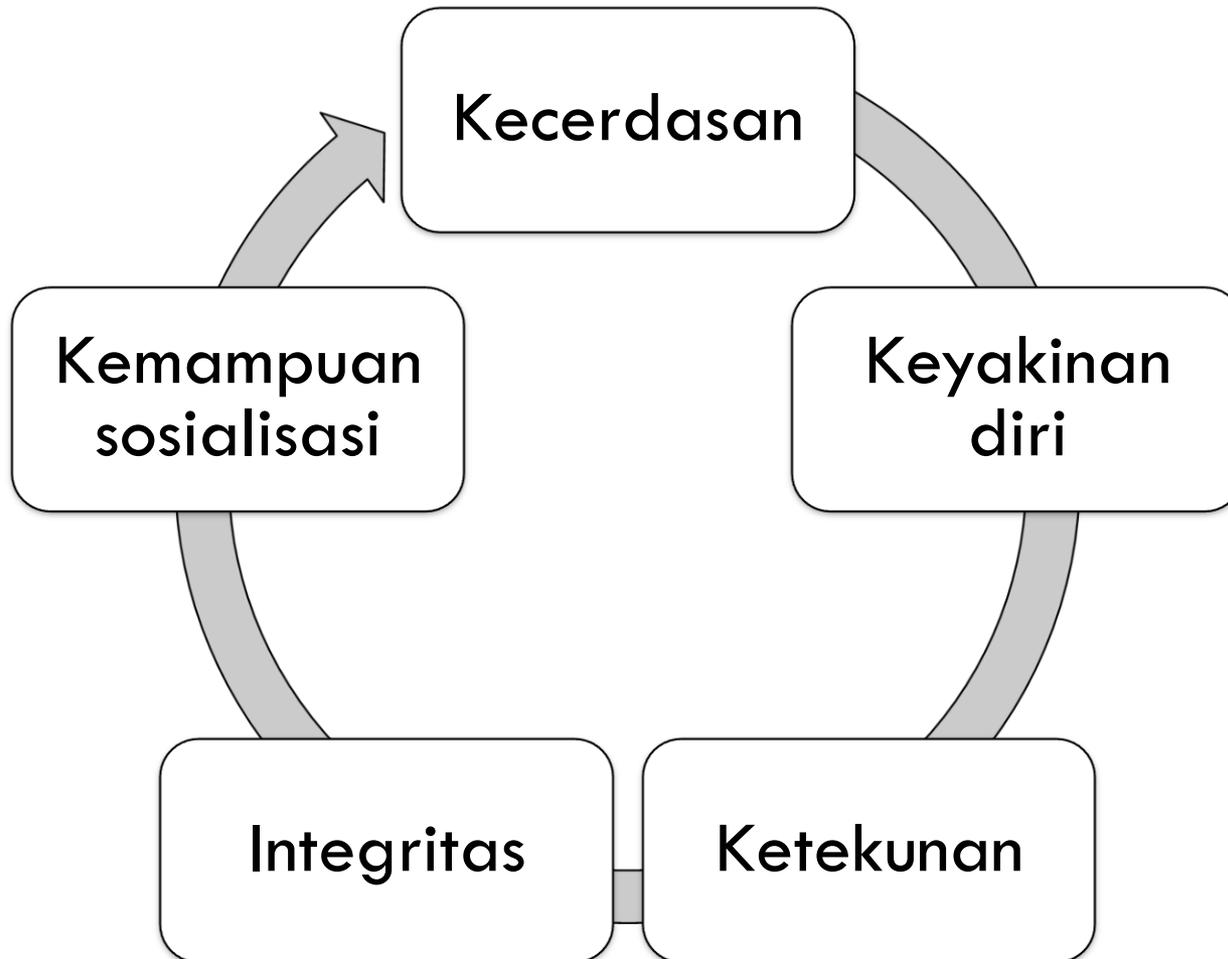
10 SIFAT KEPEMIMPINAN UMUM (STOGDILL, 1974)

1. Hasrat untuk melaksanakan tanggungjawab dan penyelesaian tugas
2. Tekun terhadap tujuan
3. Berani ambil resiko dan kreatifitas problem solving
4. Menunjukkan inisiatif dalam situasi sosial
5. Memahami identitas diri

LANJUT

6. Berani terima konsekuensi terhadap keputusan dan tindakan.
7. Kesiapan memahami stres antarpribadi
8. Toleransi terhadap rasa frustrasi dan penundaan
9. Kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain
10. Mampu membentuk sistem interaksi sosial

5 SIFAT UTAMA (NORTHOUSE, 2016)



Kecerdasan :

Kecerdasan Tinggi → ide tinggi → KESULITAN

Seharusnya tidak terlalu jauh berbeda

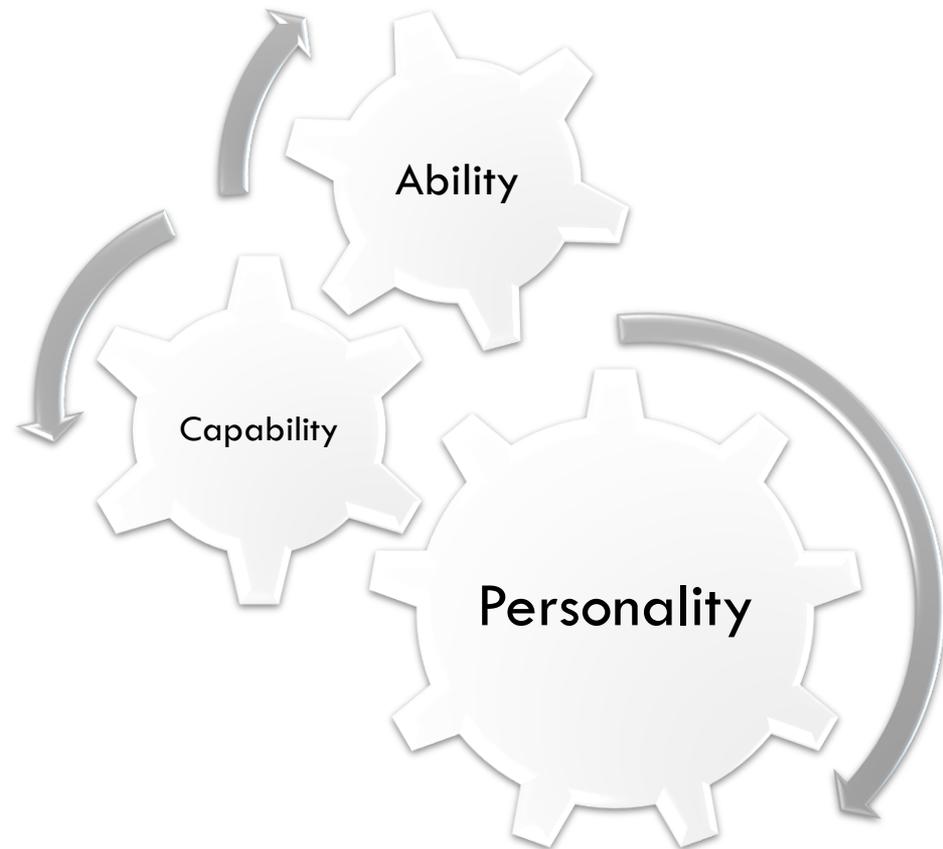
Keyakinan diri → mampu dan percaya bahwa pemimpin dapat mempengaruhi dengan tepat dan benar

Ketekunan : hasrat kuat menyelesaikan tanggungjawab
→ inisiatif, keuletan, dominasi dan hasrat

Integritas → jujur, keterandalan, patuh, prinsip kuat menyelesaikan tanggungjawab

Pada dasarnya --- setiap individu dapat menjadi seorang pemimpin.

Modal yang dibutuhkan ----



ABILITY

Tingkat kemampuan meliputi → PENGETAHUAN, KETERAMPILAN dan KEAHLIAN.

Pengetahuan →

- Berada pada level kognitif
- Diperoleh dari membaca, pengalaman dan pengamatan

Keahlian →

- Terbentuk dari landasan pengetahuan
- Berada pada level praktis terapan.
- Bentuk perilaku : problem solving, analisis masalah

Keterampilan →

- Bentuk perilaku → pengendalian operasional kegiatan teknis.

CAPABILITY

Merupakan --- kondisi mental psikologis yang mencerminkan kemantapan dan kesanggupan penuh

Kemantapan KUAT → ada kebulatan tekad → menumbuhkan kepercayaan

Kemantapan LEMAH → sikap setengah hati, ragu-ragu → hilang kepercayaan.

PERSONALITY

Merupakan pancaran karakter diri individu.

Membentuk sifat kepribadian → terbentuk dari aspek genetik (pembawaan) ataupun melalui pendidikan.

8 SIFAT KEPRIBADIAN MEMBENTUK EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN (YUKL, 2010)

Energy level
and stress
tolerance

Self
Confidence

Internal Locus
of Control

Emotional
Stability and
Maturity

Power
Motivation

Need for
Affiliation

Achievement
Orientation

Personal
Integrity

1. Energy Level and Stress Tolerance

- Berdasarkan penelitian → tingkat energi, stamina fisik dan toleransi terhadap stres BERKAITAN dengan efektivitas manajerial
- Penyelesaian masalah yang EFEKTIF → mampu tetap tenang, fokus, tidak mudah panik, berani memikul tanggungjawab pribadi.

2. Self Confidence

- Kepercayaan diri KUAT → usaha sedikit MAMPU mempengaruhi orang lain → BERHASIL
- Kepercayaan diri RENDAH → apapun usaha TIDAK MAMPU mempengaruhi → TIDAK BERHASIL
- Self confidence terlalu tinggi → muncul perilaku DISFUNGSIONAL

3. Internal Locus of Control

- Pandangan bahwa “Mereka sendirilah penentu nasibnya”
- Orientasi Internal locus KUAT → percaya bahwa TINDAKAN lah yang menentukan keberhasilan
- Orientasi Eksternal locus KUAT → bahwa kejadian tertentu ditentukan oleh KESEMPATAN/nasib kemudian baru bertindak untuk memperbaiki

4. Emotional Stability and Maturity

- Kedewasaan emosional TINGGI → berorientasi pada perbaikan diri
- Lebih berpusat pada orang lain, kontrol diri kuat, tidak menurutkan akta hati → lebih MAMPU menolak godaan
- Lebih mampu menjaga hubungan kerja sama secara KOMPREHENSIF

5. Power Motivation

- Need of Power → menyangkut penggunaan kekuasaan dan pengaruh
- Need of power RENDAH → kurang memiliki keinginan dan ketegasan untuk mengarahkan, mengorganisir.
- Kurang mampu mempromosikan perubahan, melobi sumber daya yang diperlukan

6. Need for Affiliation

- Kebutuhan akan afiliasi KUAT → merasa puas terhubung dan diterima orang lain
- Kecenderungan negatif → hindari konflik, memberikan penghargaan HANYA untuk mendapatkan persetujuan
- Kebutuhan akan afiliasai SANGAT RENDAH → penyendiri, tidak suka bersosialisasi, kurang motivasi untuk banyak terlibat

7. Achievement Orientation

- Achievement orientation mampu meningkatkan efektivitas dalam kepemimpinan → HANYA bila dihubungkan dengan kebutuhan yang kuat untuk bersosialisasi → pembangunan tim yang sukses.
- Achievement LEMAH → tidak mencari peluang, kurang inisiatif mencari sasaran yang menantang, kurang menerima tanggungjawab dan identifikasi masalah organisasi

8. Personal integrity

- Indikator dalam perilaku integritas :
 - ✓ Jujur dan dapat dipercaya
 - ✓ Menjaga janji
 - ✓ Tanggungjawab terhadap pelayanan dan loyalitas
 - ✓ Tidak secara sembarangan mengulang sesuatu yang dikatakan kepercayaan sepenuhnya.

THE BIG FIVE PERSONALITY TRAITS

Big Five Personality Traits	Specific Traits
Surgency	Surgency KUAT → lebih Dominance : ingin bertanggungjawab, memimpin di depan, berani persaingan.
Agreeableness	Suka bergaul, memiliki perhatian, hangat → KUAT Dingin, tidak menghibur, tidak bersahabat → LEMAH
Adjustment	Menjaga kestabilan emosi. Kontrol diri kuat, tidak mudah terpengaruh tekanan, tenang, mampu mengendalikan
Conscientiousness	Keinginan bekerja keras, menyelesaikan tujuan, menunjukkan kredibilitas
Openness to experience (Intellectance)	Berani mencoba hal baru, terbuka pada pengalaman baru, keinginan untuk merubah, imajinatif, tidak konvensional.